

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai konseling kelompok dengan teknik *client centered counseling* dalam penyesuaian diri pada remaja awal di Panti Sosial Asuhan Anak Yatim Piatu Daarunnas dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi penyesuaian diri pada remaja awal di Panti Sosial Asuhan Anak Yatim Piatu Daarunnas terdapat beberapa kondisi dalam beberapa aspek masalah dalam penyesuaian diri yang dialami remaja awal meliputi Aspek keluarga, yaitu: kurang perhatian dari kakak. Aspek pertemanan, yaitu: kurang bergaul dengan teman. Aspek pribadi, yaitu: menutup diri. Aspek sosial, yaitu: kurang berbaur. Aspek lingkungan yaitu: ingin keluar dan pindah serta melanggar peraturan yang ada di Panti Panti Asuhan Daarunnas.
2. Penerapan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *client centered counseling* dalam penyesuaian diri pada remaja di panti asuhan Daarunnas yaitu sudah mampu membiasakan diri dengan lingkungan panti asuhan menjalin relasi yang sehat dengan teman sebaya maupun di lingkungan masyarakat bersikap simpati terhadap kesejahteraan orang lain sehingga mereka dapat berbaur dengan lainnya yang baik dan dapat mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di panti Asuhan Daarunnas.

#### **B. Saran**

Diakhir penulisan skripsi ini, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa saran. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

### **1. Bagi panti asuhan**

Peneliti berharap kepada Panti asuhan untuk mengadakan layanan konseling, agar lebih memperhatikan anak- anak, dan lebih mau mendengarkan tentang keluhan yang di rasakan anak- anak selama berada di panti asuhan, kebanyakan dari anak- anak enggan menceritakan permasalahan yang di hadapi selama di panti asuhan karena kurangnya komunikasi antara pengurus dengan anak- anak, sehingga pengentasan remaja yang bermasalah dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, peneliti juga berharap akan adanya fasilitas layanan konseling seperti ruangan konseling, meja konseling dan juga yang lebih utama pemberian tenaga SDM konselor yang sesuai dengan standar kelulus annya sehingga dapat memaksimalkan proses layanan konseling secara profesional dan untuk.

### **2. Bagi responden**

Peneliti berharap kepada remaja yang sudah melakukan layanan konseling dengan pendekatan *client centered counseling* ini, agar dapat menjadi motivasi bagi diri santri apabila di kemudian hari mendapati suatu masalah, ia mampu menyelesaikan masalahnya sendiri secara mandiri sesuai dengan perkembangan psikologis nya.